

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Toko OS Souvenir adalah salah satu industri perdagangan dan jasa yang berada di Blitar. Usaha ini fokus bergerak di bidang penjualan & jasa pembuatan souvenir/*merchandise*. Souvenir/*merchandise* sendiri biasa dibutuhkan oleh mereka yang hendak menikah, untuk memeriahkan acaranya mereka memberikan souvenir untuk kenang-kenangan atas pernikahan mereka. Bisa juga souvenir untuk kado kepada orang yang disayangi. Jadi target pembeli souvenir tidak hanya mereka yang hendak mengadakan acara besar. Toko ini didirikan oleh Bapak Kukuh sejak tahun 2013. Awal toko ini berdiri berlokasi di Tulungagung, namun karena beberapa hal Bapak Kukuh memutuskan untuk berpindah lokasi di Blitar. Toko OS Souvenir tepatnya berlokasi di Desa Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

Sebelum memulai usaha ini, Bapak Kukuh adalah seorang pegawai di Hotel Narita Tulungagung. Namun karena prospek kerja sebagai karyawan disana tidak terlalu cerah, kemudian Bapak Kukuh nekat untuk mengundurkan diri dari Hotel tersebut, kemudian memulai usaha souvenir ini. Beliau memilih usaha ini karena ada salah seorang sahabatnya yang lebih dulu berkecimpung di usaha ini yang menyarankan agar Bapak Kukuh

juga terjun di bidang usaha yang sama. Hal itu karena cerahnya prospek kerja di industri souvenir ini.

Awal memulai usaha, tentu tidak semudah seperti yang terlihat sekarang, semua dimulai dari 0 (nol). Bahkan lebih cenderung kepada *minus* (negatif) jika dilihat dari sisi tekanan mental yang diberikan oleh lingkungan sekitar Bapak Kukuh, khususnya lingkungan keluarga. Hampir semua anggota keluarga Bapak Kukuh menentang keputusan untuk keluar dari Hotel dan membuka usaha ini.<sup>2</sup>

Namun beliau bersikukuh untuk keluar dari Hotel kemudian memulai usaha souvenir ini. Awal mula berdiri, usaha ini berlokasi di Tulungagung, tepatnya di depan salah satu SMA yang berada di Tulungagung. Hal tersebut bisa terjadi karena Bapak Kukuh sendiri dulu beralamatkan di Tulungagung, tepatnya di desa Gleduk Tulungagung (daerah sekitar baratnya Terminal Gayatri). Beliau memilih di depan SMA dengan dalih jalan depan SMA merupakan jalan ramai dan pasti yang lewat jalan tersebut adalah para siswa/kaula muda yang berpotensi menikah/membutuhkan souvenir untuk hadiah kepada teman-temannya.

Namun kenyataannya, selang beberapa bulan sejak memulai usaha tersebut, penjualan tidak menunjukkan perkembangan yang signifikan, padahal jika dilihat dari letak lokasi toko yang dipilih, menurut Bapak Kukuh seharusnya penjualan bisa mencapai target yang diinginkan.

---

<sup>2</sup> Dokumen Toko OS Souvenir diambil pada 28 September 2022

Kemudian setelah menimbang fakta-fakta yang terjadi di lapangan, akhirnya Bapak Kukuh memilih pindah lokasi di Blitar, tepatnya di Jl. Veteran Kota Blitar.

Ternyata benar, setelah berpindah lokasi di Blitar, hasil yang didapat melebihi hasil saat berada di Tulungagung. Namun permasalahan baru muncul, karena Bapak Kukuh sendiri belum menguasai proses produksi seluruhnya, barang-barang yang dijual di Blitar itu sendiri harus diproses dahulu di Tulungagung, yakni oleh teman yang menyarankan membuka usaha souvenir tersebut.<sup>3</sup>

Proses produksi dari Bapak Kukuh sendiri, masih bergantung pada supliernya yang berada di Tulungagung. Dengan melihat perkembangan usaha yang lumayan pesat, hal tersebut tidak memungkinkan jika terus bergantung pada supplier yang berada di Tulungagung tersebut, maka Bapak Kukuh memberanikan diri untuk bereksperimen supaya memiliki tim produksi sendiri, sehingga lebih memudahkan tidak perlu lagi bergantung pada supplier yang berada di Tulungagung tersebut.

Proses produksinya sendiri mirip seperti usaha konveksi, yakni di bidang persablonan. Gelas kaca/keramik polos kemudian disablon sesuai desain keinginan konsumen. Bisa sablon untuk acara pernikahan, khitanan, lahiran, dan lain sebagainya. Lantas setelah mampu memproses produksi barang dan memiliki tim sendiri, Bapak Kukuh berpindah lokasi lagi di Jl

---

<sup>3</sup> Dokumen Toko OS Souvenir diambil pada 28 September 2022

Bali Kota Blitar, hal tersebut karena beliau membutuhkan lokasi yang lebih luas sehingga lebih memudahkan proses produksi.

Setelah berada di Jl. Bali inilah usaha yang dijalankan oleh Bapak Kukuh berkembang pesat. Hal tersebut bertahan hingga tahun 2019. Pada akhir tahun 2019, Bapak Kukuh memutuskan untuk membuka cabang toko OS Souvenir di daerah Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Dengan anggapan semakin banyak cabang tokonya, maka penghasilan yang diperoleh juga semakin besar.

Namun ternyata, awal 2020 pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Menyebabkan dampak yang memberatkan bagi semua sektor perekonomian, termasuk juga bidang souvenir/*merchandise*. Karena berhubungan langsung dengan acara yang mengumpulkan massa, sedangkan Covid-19 sendiri tersebar karena massa yang berkerumun, sehingga pemerintah melarang adanya kerumunan, yang bisa berpotensi menyebabkan penyebaran virus tersebut.<sup>4</sup>

Awal pandemi, Bapak Kukuh mau tidak mau memecat hampir seluruh pegawainya, karena sudah tidak memungkinkan lagi untuk mempertahankan para pegawai tersebut. Dan memutuskan untuk menutup toko yang ada di Blitar Kota, kemudian memindahkan semua barang yang ada di toko tersebut untuk ditaruh di toko yang ada di Srengat. Namun

---

<sup>4</sup> Dokumen Toko OS Souvenir diambil pada 28 September 2022

seiring berjalannya waktu, dan kondisi perekonomian di Kabupaten Blitar yang sudah mulai stabil.

Gambar 1.1 Data dari Badan Pusat Statistika mengenai Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Blitar<sup>5</sup>

Jumlah	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Blitar					
	Kota Blitar			Kabupaten Blitar		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Jumlah	5,84	-2,28	4,28	5,12	-2,29	3,02

Pada tabel diatas menunjukkan tingkat pertumbuhan ekonomi di Kota dan Kabupaten Blitar, yang menunjukkan adanya penurunan saat Pandemi Covid melanda di tahun 2020, dan kembali mengalami peningkatan pasca Pandemi Covid pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya perekonomian Kabupaten Blitar, masyarakat yang sebelumnya tergolong kedalam pengangguran setelah masa PHK kembali terberdayakan dan memiliki pekerjaan. Salah satunya usaha toko OS Souvenir milik Bapak Kukuh yang berlokasi di Desa Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar, yang juga mengalami hal serupa dengan semua pengusaha di sektor industri lainnya yang melakukan PHK disaat Pandemi melanda. Namun, kini sedikit demi sedikit usaha Bapak Kukuh sudah mulai membaik dan kembali berjalan dengan normal. Hal itu

<sup>5</sup> <https://blitarkota.bps.go.id/indicator/52/43/1/laju-pertumbuhan-ekonomi.html> diakses pada 18 Oktober 2022, pukul 14.27 WIB

terbukti dari jumlah pegawai di toko OS Souvenir sekarang yang sudah berjumlah 30 orang yang diambil dari masyarakat sekitar.

Usaha souvenir milik Bapak Kukuh menjadi ekonomi kreatif karena dalam pelaksanaannya Bapak Kukuh menggunakan teknologi yang berkembang saat ini, yakni ekonomi yang juga menggunakan teknologi digital, salah satunya adalah desain grafis dan media sosial. Dalam pengaplikasiannya, Bapak Kukuh menggunakan *software* yang ada di laptop terlebih dahulu untuk membuat gambaran produk yang akan dikerjakan. Selain itu, Bapak Kukuh juga memaksimalkan sosial media yang ada, yakni Instagram, Facebook, Tiktok, dan Whatsapp. Bapak Kukuh gencar membuat konten untuk penjualan souvenirnya. Mulai dari proses produksi, proses pengemasan, hingga proses pengiriman souvenir ke pelanggan.

Jenis souvenir yang disediakan toko OS Souvenir sangat bermacam-macam. Mulai dari gelas kaca/keramik, mangkok kaca/keramik, botol kaca/plastik, tas kain/kertas, dan lain sebagainya. Namun tidak semua barang yang dijual di toko OS Souvenir hasil pengerjaannya sendiri, ada beberapa produk yang merupakan produk dari pihak lain. Seperti tas kertas, telenan, tas kain, diperoleh dari mitra yang berada di daerah lain. Dengan banyaknya *varian* produk yang ditawarkan, membuat toko OS Souvenir mampu bersaing dengan toko souvenir lain yang sejenis, bahkan cenderung lebih unggul ketimbang toko lain. Hal ini dikarenakan Bapak Kukuh yang mewanti-wanti pegawainya agar teliti dan menjaga kualitas produk yang di

produksi sebelum diberikan kepada konsumen. Hal ini merupakan salah satu kualitas yang harus dijaga oleh toko OS Souvenir guna untuk menjaga kepercayaan dan kepuasan konsumen, sehingga akhirnya bisa menciptakan kelayalan konsumen.

Toko OS Souvenir ini bisa dibilang yang paling terkenal dibandingkan dengan toko souvenir lain di area Kecamatan Srengat. Konsumen yang datang pun tak hanya sekitar wilayah Kecamatan Srengat saja, namun seluruh daerah Kabupaten dan Kota Blitar. Bahkan ada beberapa konsumen yang berasal dari Provinsi lain, bahkan pulau lain seperti Papua dan Sumatera. Hal ini dikarenakan ramahnya pelayanan yang diberikan toko OS Souvenir sehingga konsumen nyaman konsultasi mengenai souvenir untuk acaranya, dan juga kualitas produk yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan.

Walaupun dengan semua keunggulan yang ada, pemilik menyadari bahwa adanya beberapa kekurangan yang masih dimiliki toko OS Souvenir. Salah satunya adalah dalam melakukan pengembangan usaha pada aspek pembukaan cabang. Hal tersebut dikarenakan harus ada orang yang mampu menguasai seluruh proses produksi di dalam cabang tersebut. Kemudian juga harus berada di tempat yang mudah diakses dan memiliki akses yang mudah pada pihak *supplier* barang. Karena industri ini membutuhkan barang yang disediakan pabrik seperti gelas, mangkok, dan lain-lain. Namun Bapak Kukuh yakin suatu saat pasti akan mampu mencapai semua tujuan yang telah diinginkan tersebut.

Bapak Kukuh sendiri, masih ikut terjun langsung pada semua proses yang ada di toko OS Souvenir, hal tersebut karena beliau ingin mengontrol sendiri semua produk yang di produksi, agar saat sudah sampai konsumen tidak membuat konsumen kecewa karena adanya barang yang tidak sesuai dengan yang diinginkan. Hal tersebut untuk meminimalisir adanya kekeliruan yang terjadi, karena ada pihak yang mengontrol semua proses, dan memiliki tanggung jawab atas hal tersebut.

Hingga saat ini toko OS Souvenir menyerap tenaga kerja sebanyak 30 karyawan. Tenaga kerja tersebut bertugas pada bidang produksi dan penjualan. Untuk tenaga kerja di toko OS Souvenir ini tidak membutuhkan keahlian khusus, kecuali di bidang penjualan, karena berhubungan dengan teknologi informasi. Rentang usia pekerjaanya antara 25 – 35 tahun.

Dalam memperoleh bahan baku, Bapak Kukuh memilih bahan yang berkualitas, yang sesuai dengan standar yang beliau inginkan ada di tokonya. Beliau mendapatkan bahan baku mulai dari area Blitar, Tulungagung, Kediri, Madiun, bahkan hingga daerah Jawa Barat. Untuk daerah yang jauh, beliau memilihnya karena *supplier* disana berani memberikan harga yang bersaing, tentunya dengan berbagai macam pertimbangan yang untuk memberikan kenyamanan pada konsumen toko OS Souvenir.

Blitar sendiri merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur yang cukup luas dan memiliki penduduk yang juga

terbilang padat. Kabupaten Blitar juga berada di lokasi yang cukup strategis karena berada di tengah antara Kabupaten Malang, Tulungagung, dan Kediri, yang notabene merupakan Kabupaten yang memiliki tingkat konsumsi dan gaya hidup yang cukup tinggi dibandingkan dengan daerah-daerah lain di sekitarnya. Hal tersebut menjadikan masyarakat Blitar memiliki cukup banyak peluang usaha yang bisa dijalankan, salah satunya adalah di bidang *souvenir/merchandise*. Salah satu cabang dari Ekonomi Kreatif ini cukup berkembang di Blitar, karena banyaknya permintaan akan *souvenir/merchandise* untuk acara-acara masyarakat di Blitar itu sendiri. Mulai dari pernikahan, lahiran, khitanan, acara-acara organisasi, dan lain-lain.

Dengan berkembangnya era digital, khususnya sosial media yang terjadi di masyarakat, menyebabkan ekonomi kreatif yang termasuk juga didalamnya adalah bidang *souvenir/merchandise* tersebar cukup cepat di area Kabupaten Blitar. Hal ini juga disebabkan karena mudahnya akses informasi yang bisa didapatkan masyarakat dari sosial media mereka masing-masing. Selain itu, juga karena mudahnya akses akan bahan baku untuk *souvenir/merchandise* di area Kabupaten Blitar, sehingga para pengusaha tidak kesulitan dalam menjalankan usahanya. Apalagi dengan banyaknya ekspedisi pengiriman barang sekarang ini, menambah kemudahan bagi pelaku usaha untuk mendistribusikan produknya.

Ekonomi Kreatif adalah suatu konsep yang bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi skala daerah atau bahkan nasional

yang dimana prakteknya diharapkan secara berkelanjutan yang berdasarkan kreatifitas. Kreatifitas disini bukan hanya dilihat dari pemanfaatan sumber daya yang terlihat seperti sumber daya alam atau sumber daya manusia, namun lebih kepada keahlian, ide, gagasan bakat, talenta suatu individu.<sup>6</sup>

Ekonomi Kreatif juga mendapatkan dukungan resmi oleh Presiden yang dimana dijelaskan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 6 Tahun 2015 bahwa ekonomi kreatif merupakan salah satu bentuk bidang ekonomi yang perlu mendapatkan perhatian lebih sehingga mampu berkembang dan bersaing dengan negara lain yang lebih dulu menerapkan system tersebut. Ekonomi Kreatif perlu didorong, diperkuat dan dipromosikan sebagai upaya mengangkat perekonomian masyarakat Indonesia.<sup>7</sup> Hal ini menjadikan ekonomi kreatif menjadi salah satu cabang atau konsep ekonomi yang terbilang baru namun bisa digunakan untuk memperbaiki perekonomian masyarakat dan lebih menguatkan pembangunan ekonomi Indonesia.

Pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif ini diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja baru dan bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Ekonomi kreatif disini adalah pemanfaatan lebih lanjut dari peralatan rumah tangga, yang dikemas

---

<sup>6</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), hlm. 8

<sup>7</sup> Helda Ibrahim, *Analisis Keberlanjutan Usaha Pengrajin Ekonomi Kreatif Kerajinan Sutra Di Provinsi Sulawesi Selatan*. Jurnal Industri Pertanian, 23 (3):210-219 (2013), hlm. 211

sedemikian rupa sehingga bisa dijadikan sebagai *gift* (hadiah) untuk orang lain, yang biasa disebut dengan istilah *souvenir/merchandise*. Dengan digalakkannya ekonomi kreatif diharapkan mampu memperbaiki kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia diawali dengan pernyataan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2005 tentang pentingnya pengembangan produk di bidang industri yang bersumber dari kerajinan dan kreativitas masyarakat di suatu bangsa. Setelah pernyataan Presiden tersebut, ekonomi kreatif semakin berkembang di Indonesia. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya event dan literasi tentang ekonomi kreatif yang disebarluaskan diberbagai tempat di Indonesia.<sup>8</sup>

Orientasi masyarakat yang berubah mengenai pola ekonomi, serta praktik di masyarakat yang juga sudah mulai berpindah menuju ekonomi kreatif, menyebabkan dibutuhkan pula pengembangan pada industri kreatif. Industri kreatif diterapkan dalam pembangunan ekonomi, bisnis, dan pendidikan. Dibutuhkan strategi yang mampu merangkum kesemuanya menjadi kesatuan dalam bendera ekonomi kreatif yang komprehensif, fleksibel, khusus, dan unik.<sup>9</sup>

Berkembangnya industri kreatif menjadi syarat dasar perkembangan ekonomi kreatif. Karena ekonomi kreatif sangatlah bergantung pada industri

---

<sup>8</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif...*, hlm. 14-16

<sup>9</sup> Mauled Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 101

kreatif, dua hal ini tidak dapat dipisahkan. Perkembangan ekonomi kreatif disuatu negara diyakini sebagai upaya suatu negara tersebut dalam bersaing dengan negara lain secara global. Hal ini disebabkan karena ekonomi kreatif tidak membutuhkan sumber daya lokal yang diharuskan bersumber dari suatu daerah atau negara tersebut. Ekonomi kreatif lebih mengandalkan sumber daya manusia dalam mengolah *skill* (keterampilan), kecerdasan, kemampuan, dan keahlian dari suatu individu. Dengan ini ekonomi kreatif dimaksudkan dapat menjadi alternatif bagi masyarakat dalam mengembangkan potensinya dalam memenuhi kebutuhan ekonominya.<sup>10</sup>

Industri kreatif menjadi salah satu cabang ekonomi yang berkembang di masyarakat. Adanya perubahan dalam pola konsumsi masyarakat, yang juga dibarengi dengan berkembangnya teknologi serta informasi, menyebabkan industri kreatif berkembang secara bebas. Hal ini bisa berdampak positif, namun juga bisa berdampak negatif. Jika tidak dibarengi dengan pengetahuan yang cukup serta aturan pemerintah yang memantau jalannya industri kreatif disuatu wilayah.

Tujuan lain yakni diharapkan industri kreatif dalam jangka panjang mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Banyak tenaga kerja yang sebenarnya memiliki kemampuan atau keahlian khusus, namun tidak bisa menyalurkan keahliannya dikarenakan beberapa faktor, salah satunya karena tidak adanya lapangan pekerjaan yang memiliki cukup ruang

---

<sup>10</sup> Muhammad Hasan, *Pembinaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi*, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol. 1 No. 1 Januari 2018, hlm. 82

untuknya memulai karir. Karena industri kreatif dapat menarik tenaga kerja yang banyak, diharapkan mampu mengangkat perekonomian di daerah tempatnya berada.

Ekonomi kreatif di Blitar sudah banyak bermunculan di dalam berbagai bidang, salah satunya souvenir/*merchandise*. Tak kurang dari 60 tempat usaha yang bergerak di bidang souvenir/*merchandise* tersebar diseluruh area Blitar.<sup>11</sup> Blitar termasuk kabupaten yang terbilang luas dan masyarakatnya memiliki tingkat konsumsi yang cukup tinggi. Permintaan untuk souvenir/*merchandise* sendiri di area Blitar bisa terbilang cukup tinggi. Hal tersebut membuat banyak pelaku usaha melirik usaha ini, salah satunya adalah Toko OS Souvenir. Souvenir/*merchandise* merupakan usaha yang mengedepankan kreatifitas dalam praktiknya. Bagaimana tidak, karena mengharuskan pelaku usahanya memutar otak agar bisa menciptakan barang bagus guna bisa dijual menjadi barang yang lebih bernilai dari wujud aslinya. Seperti halnya gelas kaca biasa, yang disablon, kemudian dikemas dengan sedemikian rupa sehingga bisa berubah dari yang awalnya hanya gelas biasa menjadi gelas yang layak untuk diberikan sebagai kado untuk orang lain. Ada banyak lagi jenis barang yang dijual, seperti tas kertas/kain, mangkok kaca/keramik, asbak kaca/keramik, dan lain-lain.

---

<sup>11</sup> Didapat dari pengecekan lewat google, Instagram dan facebook, (11 September 2022 Pukul 14.12)

Dalam pengerjaan souvenir/*merchandise*, diawali dengan pengadaan barang yang akan diolah terlebih dahulu, yakni gelas, mangkok, dan lain-lain. Banyak tahapan yang harus dilalui sehingga bisa menjadi barang jadi yang layak jual. Oleh sebab itu dibutuhkan banyak tenaga kerja yang harus bisa mengerjakan tugasnya masing-masing. Karena souvenir/*merchandise* terkait dengan acara/*event*, sehingga juga dibutuhkan kecepatan dalam pengerjaannya. Dalam hal tenaga kerja toko OS Souvenir tidak mengharuskan calon pekerja memiliki keahlian khusus, sehingga jika membutuhkan tenaga kerja tambahan, toko OS Souvenir hanya mengajak warga sekitar yang ingin ikut berpartisipasi dalam bidang usahanya.

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif Toko OS Souvenir Bapak Kukuh Di Desa Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Penelitian ini dilakukan di Desa Kauman Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar yang membahas tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat menggunakan ekonomi kreatif khususnya pada bidang souvenir/*merchandise* yang dilakukan oleh toko OS Souvenir. Bagaimana tahap-tahap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan dan bagaimana dampak ekonomi kreatif pada kesejahteraan masyarakat.

## **C. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Tahap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif Toko OS Souvenir?
2. Bagaimana Dampak Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif Toko OS Souvenir?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan Tahap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif Toko OS Souvenir
2. Mendeskripsikan Dampak Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif Toko OS Souvenir

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan mampu mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan wawasan bagi siapa saja yang ingin mempelajari tentang pemberdayaan ekonomi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga

Memberikan sumbangsih sebagai wawasan dasar dalam pengambilan keputusan yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan produktivitas usaha sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

- b. Bagi Akademik

Memberikan tambahan perbendaharaan perpustakaan UIN  
SATU Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat dan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya pada tema yang sama namun variable yang berbeda dengan kualitas yang lebih baik daripada penelitian ini.

## **F. Penegasan Istilah**

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan merupakan sebuah “proses menjadi” dan bukan sebuah “proses instan”. Maksudnya adalah pemberdayaan membutuhkan waktu dalam pengerjaannya, tidak bisa dilakukan secara singkat. Proses pemberdayaan memiliki tiga fase yaitu penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan. Pemberdayaan adalah sebuah proses alami, yang dalam praktiknya seperti kegiatan yang biasa dikerjakan sehari-hari. Walaupun terkesan alami, tetap perlu adanya pengelolaan yang dilakukan supaya memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diinginkan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Randy R. Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto, *Manajemen Pemberdayaan : Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2007), hlm. 2-9

#### b. Ekonomi Kreatif

Menurut John Howkins mengartikan ekonomi kreatif adalah suatu kegiatan ekonomi dalam masyarakat yang memfokuskan dirinya untuk memperoleh output berupa gagasan yang bisa berbentuk kreatifitas, inovasi budaya, dan lingkungan sebagai tempat bersandar untuk masa depan.<sup>13</sup>

#### c. Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Magrabi mendefinisikan kesejahteraan sebagai suatu situasi dimana masyarakat mendapatkan keadaan yang sehat, nyaman dan tentram dari konsumsi barang dan pelayanan jasa.<sup>14</sup>

#### d. Perspektif Ekonomi Islam

Menurut Metwally ekonomi islam merupakan suatu ilmu yang membahas tentang kegiatan ekonomi yang dikerjakan oleh muslim (yang beriman) dalam suatu ekosistem masyarakat Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an, Hadist Nabi, *Ijma'* dan *Qiyas*.<sup>15</sup>

### 2. Penegasan Operasional

Penjelasan dari judul penelitian “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

---

<sup>13</sup> Mauled Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi...*, hlm. 218

<sup>14</sup> Nur Zaman, et. all., *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 27

<sup>15</sup> Muklis Bin Abdul Azis dan Didi Suardi, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 29

Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Toko OS Souvenir Desa Kauman Srengat Blitar)” adalah mengetahui peran Toko OS Souvenir dalam pemberdayaan masyarakat dalam yang dirasakan oleh masyarakat sekitar tempat usaha.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memberikan kemudahan serta membentuk alur pembahasan yang sesuai dan tidak melebar apa yang akan dibahas, dan juga untuk menjaga agar pembahasan didalam skripsi ini terarah dan sistematis, maka sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai pengantar materi skripsi secara keseluruhan. Pada bab ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penjabaran teori-teori yang digunakan pada penelitian ini yang meliputi grand teori, pemberdayaan masyarakat, ekonomi kreatif, dan kesejahteraan masyarakat yang ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisa data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

## **BAB VI HASIL PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang paparan data, hasil temuan penelitian, serta analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang telah ada dan menghubungkan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti.

## **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini peneliti memaparkan bagian akhir penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.